

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, filosofi positivisme yang menjadi dasar pada pendekatan ini, yang akan diterapkan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, alat penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan data, dan analisis datanya berupa data numerik dengan metode statistik. Tujuannya ialah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>37</sup>

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kausalitas. Tujuan penelitian kausalitas adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel. Studi kausal ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat, dipengaruhi dan mempengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti.<sup>38</sup>

#### B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sigit dalam Widayat,<sup>39</sup> definisi operasional adalah penjelasan mengenai proses atau langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam operasi atau kegiatan untuk memperoleh data atau indikator yang diinginkan. Definisi operasional ini mengacu pada metode pengukuran variabel-variabel di lapangan, yang dirumuskan secara singkat dan jelas. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah sifat, atribut, atau ciri dari objek penelitian dengan variasinya telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dianalisis guna memperoleh suatu kesimpulan.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 37.

<sup>39</sup> Widayat Amirullah, *Riset Bisnis Terbaru* (Malang: Graha Ilmu, 2014), 31.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 59.

## 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) ialah variabel yang menyebabkan perubahan, muncul, atau mempengaruhi variabel terikat (dependen), dan umumnya dicatat dalam urutan catatan waktu yang terjadi lebih awal.<sup>41</sup> Oleh karena itu, variabel independen pada penelitian ini adalah produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ).

### a. Produk ( $X_1$ )

Produk adalah segala sesuatu yang dipasarkan dengan tujuan menarik perhatian, dibeli, dikonsumsi, digunakan atau dimanfaatkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan.<sup>42</sup> Penelitian ini berfokus pada produk yang ada di lembaga keuangan syariah, oleh karena itu indikator produk yang akan digunakan antara lain:<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Produk ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator Variabel
Produk ( $X_1$ )	Kinerja
	Fitur
	Kesesuaian
	Kemudahan

Sumber: Rambat Lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani (2018).

### b. Harga ( $X_2$ )

Menurut Buchori Alma,<sup>44</sup> harga merupakan sejumlah uang atau nilai yang diberikan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

<sup>42</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12, Jilid 1.....*, 346.

<sup>43</sup> Rambat Lupiyoadi dan Dedy A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi, Edisi 3.....*, 43.

<sup>44</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa.....*, 169.

menggunakan suatu barang atau jasa. Indikator harga terbagi menjadi beberapa unsur kegiatan, yaitu:<sup>45</sup>

**Tabel 3.2**  
**Indikator Harga (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator Variabel
Harga (X <sub>2</sub> )	Keterjangkauan Harga
	Daftar Harga
	Syarat Pembayaran

Sumber: Kotler dan Armstrong (2012).

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikatnya adalah keputusan nasabah (Y).

Pengambilan keputusan menurut George R.Terry,<sup>47</sup> merupakan proses memilih satu dari beberapa alternatif yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengambilan keputusan ini dapat melibatkan kondisi fisik, usaha kreatif, atau pertimbangan matang berdasarkan ide, perasaan, dan pengetahuan. Saat konsumen memilih produk atau merek, mereka juga melalui proses serupa. Hal ini terjadi karena mereka ingin meminimalisir risiko dan membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, mereka mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Ada lima indikator dalam pengambilan keputusan, yaitu:<sup>48</sup>

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Keputusan Nasabah (Y)**

Variabel	Indikator Variabel
	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi

<sup>45</sup> Riza Wahyu Kusuma, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan.".....,

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*....., 118.

<sup>47</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*....., 16.

<sup>48</sup> Fandy Tjiptono, *Kepuasan Pelanggan Konsep, Pengukuran, & Strategi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), 120.

Keputusan Nasabah (Y)	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Sikap Setelah Pembelian

Sumber: Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016).

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Mojokerto, yang beralamatkan di Jl. Mojopahit No.454, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi (umum) objek atau subjek dengan nilai dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh nasabah produk tabungan santri pada Bank Jatim Syariah Capem Mojokerto, dengan jumlah sebanyak 3.190 nasabah.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian, memiliki karakteristik yang sesuai dan telah diperiksa atau dianalisis. Sampel dalam penelitian yang diperoleh dapat mewakili baik secara sifat atau nilai dari keseluruhan populasi.<sup>50</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan dalam menggunakan teknik *purposive sampling* ini, karena sesuai untuk digunakan

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.....*, 80.

<sup>50</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 40-41.

dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dari suatu populasi, peneliti menggunakan metode penentuan sampel yang dikemukakan oleh *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:<sup>51</sup>

**Tabel 3.4**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi**  
**dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	<b>280</b>	197	155	138	<b>2800</b>	537	310	247
<b>15</b>	15	14	14	<b>290</b>	202	158	140	<b>3000</b>	543	312	248
<b>20</b>	19	19	19	<b>300</b>	207	161	143	<b>3500</b>	558	317	251
<b>25</b>	24	23	23	<b>320</b>	216	167	147	<b>4000</b>	569	320	254
<b>30</b>	29	28	27	<b>340</b>	225	172	151	<b>4500</b>	578	323	255
<b>35</b>	33	32	31	<b>360</b>	234	177	155	<b>5000</b>	586	326	257
<b>40</b>	38	36	35	<b>380</b>	242	182	158	<b>6000</b>	598	329	259
<b>45</b>	42	40	39	<b>400</b>	250	186	162	<b>7000</b>	606	332	261
<b>50</b>	47	44	42	<b>420</b>	257	191	165	<b>8000</b>	613	334	263
<b>55</b>	51	48	46	<b>440</b>	265	195	168	<b>9000</b>	618	335	263
<b>60</b>	55	51	49	<b>460</b>	272	198	171	<b>10000</b>	622	336	263
<b>65</b>	59	55	53	<b>480</b>	279	202	173	<b>15000</b>	635	340	266
<b>70</b>	63	58	56	<b>500</b>	285	205	176	<b>20000</b>	642	342	267
<b>75</b>	67	62	59	<b>550</b>	301	213	182	<b>30000</b>	649	344	268
<b>80</b>	71	65	62	<b>600</b>	315	221	187	<b>40000</b>	653	345	269
<b>85</b>	75	68	65	<b>650</b>	329	227	191	<b>50000</b>	655	346	269
<b>90</b>	79	72	68	<b>700</b>	341	233	195	<b>75000</b>	658	346	270
<b>95</b>	83	75	71	<b>750</b>	352	238	199	<b>100000</b>	659	347	270
<b>100</b>	87	78	73	<b>800</b>	368	243	202	<b>150000</b>	661	347	270
<b>110</b>	94	84	78	<b>850</b>	373	247	205	<b>200000</b>	661	347	270
<b>120</b>	102	89	83	<b>900</b>	382	251	208	<b>250000</b>	662	347	270
<b>130</b>	109	95	88	<b>950</b>	391	255	211	<b>300000</b>	662	348	270
<b>140</b>	116	100	92	<b>1000</b>	399	258	214	<b>350000</b>	662	348	270
<b>150</b>	122	105	97	<b>1100</b>	414	265	217	<b>400000</b>	662	348	270
<b>160</b>	129	110	101	<b>1200</b>	427	270	221	<b>450000</b>	663	348	270
<b>170</b>	135	114	105	<b>1300</b>	440	275	224	<b>500000</b>	663	348	270
<b>180</b>	142	119	108	<b>1400</b>	450	279	227	<b>550000</b>	663	348	270
<b>190</b>	148	123	112	<b>1500</b>	460	283	229	<b>600000</b>	663	348	270
<b>200</b>	154	127	115	<b>1600</b>	469	286	232	<b>650000</b>	663	348	270

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.....*, 81.

<b>210</b>	160	131	118	<b>1700</b>	477	289	234	<b>700000</b>	663	348	270	
<b>220</b>	165	135	122	<b>1800</b>	485	292	235	<b>750000</b>	663	348	270	
<b>230</b>	171	139	125	<b>1900</b>	492	294	237	<b>800000</b>	663	348	271	
<b>240</b>	176	142	127	<b>2000</b>	498	397	238	<b>850000</b>	663	348	271	
<b>250</b>	182	146	130	<b>2200</b>	510	301	241	<b>900000</b>	663	348	271	
<b>260</b>	187	149	133	<b>2400</b>	520	304	243	<b>950000</b>	663	348	271	
<b>270</b>	192	152	135	<b>2600</b>	529	307	245	<b>1000000</b>	663	348	271	
									∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* pada tabel di atas, peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% karena taraf ini yang umum digunakan dalam penelitian, lebih mencerminkan kondisi sebenarnya, dan meminimalisir adanya kesalahan yang mungkin saja terjadi. Jumlah populasi sebanyak 3.190 yang dibulatkan menjadi 3.000, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 312 responden atau nasabah.

#### E. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang didapatkan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah, dan diperoleh dari berbagai sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan produk tabungan santri di Bank Jatim Syariah Capem Mojokerto.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah serangkaian langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian kuantitatif mempunyai berbagai metode dalam pengumpulan data, seperti metode survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data

dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>52</sup>

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Instrumen tersebut berfungsi untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai hasil penelitian yang diinginkan. Alat survei berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan mengajukan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden sebagai alat dalam menganalisis pengaruh produk dan harga terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan santri di Bank Jatim Syariah Capem Mojokerto.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur, menyajikan, dan menganalisis data-data yang sebelumnya dikumpulkan dari lapangan. Adanya analisis data ini bertujuan agar data yang diperoleh memiliki makna dan memberikan pemahaman kepada pembaca terhadap hasil dari penelitian.<sup>53</sup> Alat aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) akan digunakan untuk mengukur data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik analisis data, yakni sebagai berikut:

#### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Setelah data terkumpul, dilakukan proses pemeriksaan ulang untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau *human error* yang mungkin saja terjadi.

---

<sup>52</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 57.

<sup>53</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 191.

Tahapan *editing* dimulai dengan memberikan identitas terhadap jawaban kuesioner yang telah diisi.<sup>54</sup>

## 2. Pembuatan Kode (*Coding*)

*Coding* atau pembuatan kode dilakukan setelah proses pengeditan selesai. Data akan diberi kode pada setiap kuesioner, sehingga semua jawaban dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kategori. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk sebagai variabel bebas pertama, yang akan diberi kode ( $X_1$ ).
- b. Harga sebagai variabel bebas kedua, yang akan diberi kode ( $X_2$ ).
- c. Keputusan nasabah sebagai variabel terikat, yang akan diberi kode ( $Y$ ).

## 3. *Scoring* (Skor)

*Scoring* adalah proses penilaian atau pemberian skor pada setiap elemen yang perlu dinilai.<sup>55</sup> Skor diberikan pada lembar jawaban angket untuk setiap subjek atau pertanyaan yang akan mempermudah dalam penentuan peringkat pada setiap pilihan jawaban, yaitu meliputi:

- a. STS : Sangat Tidak Setuju = 1
- b. TS : Tidak Setuju = 2
- c. N : Netral = 3
- d. S : Setuju = 4
- e. SS : Sangat Setuju = 5

---

<sup>54</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 173.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet 14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 206.

#### 4. Penyusunan Data/Tabel (*Tabulasi*)

Langkah berikutnya adalah melakukan tabulasi atau penyusunan data dalam bentuk tabel. Proses tabulasi ini melibatkan penyusunan data yang dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah dalam mengolah data.<sup>56</sup>

#### 5. *Processing*

Langkah berikutnya adalah menghitung, menganalisis, dan mengolah data menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya, valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas kuesioner tergantung pada kemampuannya untuk mengukur variabel yang dituju dengan tepat. Uji validitas pertama kali dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada nasabah Bank Jatim Capem Syariah Mojokerto. Untuk melakukan uji validitas, digunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan menerapkan analisis faktor atau faktor penentu.

Penting untuk melakukan uji signifikansi pada setiap pertanyaan dalam kuesioner yang akan ditanyakan. Adapun indikator dasar pengujian validitas, yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan *valid*. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan *invalid*.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual – Edisi Revisi* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 89.

<sup>57</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 8.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten dan dapat diandalkan sebuah kuesioner dalam mengukur suatu variabel. Hasil pengukur yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Sebuah konstruk variabel dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai *chronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Begitupun jika *chronbach's alpha* kurang dari 0,7 maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak realibel.<sup>58</sup>

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari sebuah model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Jika nilai residual terstandarisasi cenderung mendekati nilai rata-ratanya, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai residual tersebut mendekati normal. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi dianggap baik jika distribusinya normal atau mendekati normal. Normalitas distribusi data dapat dilihat dari pola penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data memiliki nilai *skewness* = 0 (nol), maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>59</sup>

Uji *Kolmogorov-Smirnov* juga dapat digunakan untuk menentukan apakah

---

<sup>58</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

<sup>59</sup> Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: Gramedia, 2017), 89.

data normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$ . Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>60</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ini berarti jika lebih dari dua variabel independen menunjukkan korelasi linier yang hampir sempurna, maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu model regresi mempunyai korelasi yang signifikan atau hampir sempurna satu sama lain. Jika terdapat korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi, maka model tersebut dianggap menunjukkan gejala multikolinearitas.<sup>61</sup> Dalam hal ini, metode yang akan digunakan untuk mengidentifikasi masalah multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai VIF tidak melebihi angka 10, maka model tersebut dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terjadi variasi yang tidak konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi, dan apakah terdapat ketidaksamaan dalam variabilitas residual. Grafik *scatter plot* digunakan sebagai dasar pengambilan

---

<sup>60</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 55.

<sup>61</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian.....*, 81

keputusan dalam penelitian ini, yaitu jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, maka terjadi adanya heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika tidak terlihat pola yang konsisten pada grafik, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>62</sup>

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode statistik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dan menentukan apakah masing-masing variabel mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen tersebut. Penulis menggunakan model regresi linier berganda untuk menganalisis dan mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (keputusan nasabah Bank Jatim Capem Syariah Mojokerto)

a = konstanta

b = koefisien regresi

$x_1$  = variabel independen (produk)

$x_2$  = variabel independen (harga)

e = standar error

---

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.....*, 192.

#### d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan erat atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel yaitu variabel independen produk (X1) dan Harga (X2) terhadap variabel dependen Y (Keputusan Nasabah). Kriteria untuk menilai dan menginterpretasikan dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Antara variabel X dan Y tidak terdapat korelasi apabila nilai *pearson correlation* sebesar 0,00-0,20.
- 2) Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi rendah apabila nilai *pearson correlation* sebesar 0,21-0,40.
- 3) Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang sedang apabila nilai *pearson correlation* sebesar 0,41-0,60.
- 4) Antara variabel X dan Y memiliki korelasi yang kuat apabila nilai *pearson correlation* sebesar 0,61-0,80.
- 5) Antara variabel X dan Y memiliki korelasi yang sangat kuat apabila nilai *pearson correlation* 0,81-1,00.

#### e. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besarnya nilai koefisien regresi secara parsial atau untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 197.

<sup>65</sup> Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

## 2) Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk memastikan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:<sup>66</sup>

- (a)  $H_0$  = Variabel independen (produk dan harga) tidak memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan nasabah.
- (b)  $H_a$  = Variabel independen (produk dan harga) memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan nasabah.

Perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat digunakan untuk mengambil keputusan, yaitu:

- (a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- (b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Pada penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas, yaitu produk ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) dalam mempengaruhi variabel terikat Y (keputusan nasabah). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $R^2 = 0$ ), yang menunjukkan bahwa variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketika  $R^2$  mendekati 1 yang artinya

---

<sup>66</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BP UNDIP, 2018), 97.

100% berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Dwi Prayitno, *Belajar Mandiri SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.